

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MUSLIMAH MADANI DALAM  
MENCAPAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMAN 3 SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Azril Ramadhan**

**NIM.D91219103**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azril Ramadhan  
NIM : D91219103  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Alamat : Jl. Raya Larangan No. 25A, RT 09, RW 03, Candi, Sidoarjo  
No. Telp : 081232928954

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 15 Juni 2023  
Yang membuat pernyataan,



**AZRIL RAMADHAN**  
NIM.D91219103

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Azril Ramadhan

NIM : D91219103

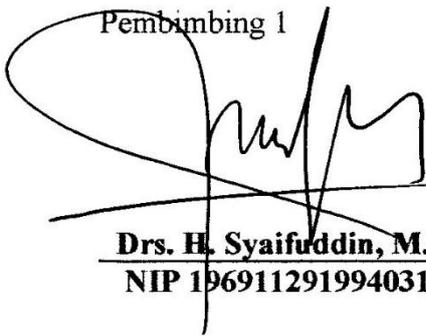
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam  
Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

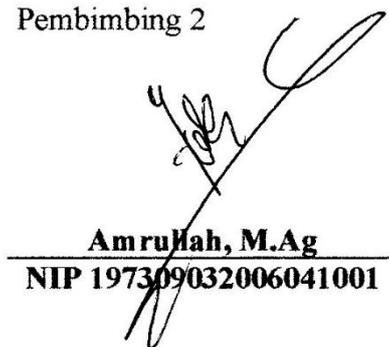
Surabaya, 15 Juni 2023

Pembimbing 1



**Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I**  
NIP 196911291994031003

Pembimbing 2



**Amrullah, M.Ag**  
NIP 197309032006041001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Azril Ramadhan** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Surabaya, 12 Juli 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

**Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd**  
**NIP 197407251998031001**

Penguji I

**Dr. H. Amiy Maliki Abitolkha, M.Ag**  
**NIP 197111081996031002**

Penguji II

**Drs. Abdul Manan, M.Pd.I**  
**NIP 197006101998031002**

Penguji III

**Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I**  
**NIP 196911291994031003**

Penguji IV

**Amrullah, M.Ag**  
**NIP 197309032006041001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azril Ramadhan .....

NIM : D91219103 .....

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam .....

E-mail address : azrilr45@gmail.com .....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juli 2023

Penulis

Azril Ramadhan

## ABSTRAK

Azril Ramadhan, NIM D91219103. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tabiyah dan Keguruan. UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I. dan Dosen Pembimbing Amrullah, M.Ag.

Kegiatan muslimah madani merupakan program unggulan yang ada di SMAN 3 Sidoarjo. Kegiatan ini berisi kajian pada Jumat siang berfungsi untuk menyeimbangkan antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan dalam menambah wawasan keagamaan. Tujuan penelitian ini yakni: 1) mengetahui desain implementasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo; 2) implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo; 3) evaluasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo.

Jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yang dianalisis melalui pendekatan kualitatif untuk mencapai tujuan penelitian di atas. Penelitian ini dianggap sesuai dengan penelitian karena mengungkapkan implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila. Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisa data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Desain Implementasi Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo terbagi menjadi dua, yaitu pembentukan kepengurusan dan penyusunan jadwal kegiatan muslimah madani. 2) Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo dilaksanakan menggunakan strategi ekspositori yang menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan materi tersebut memiliki nilai profil pelajar pancasila. 3) Evaluasi Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo dilakukan setiap semester yang dipimpin oleh ketua kegiatan muslimah madani beserta koordinator.

**Kata Kunci: Implementasi, Muslimah Madani, Profil Pelajar Pancasila**

## ABSTRACT

Azril Ramadan, NIM D91219103. Implementation of Muslimah Madani Activities in Achieving the Profile of Pancasila Students at SMAN 3 Sidoarjo. Thesis. Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Tabiyah and Teacher Training. UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisor Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I. and Supervisor Amrullah, M.Ag.

Muslimah Madani activity is a flagship program at SMAN 3 Sidoarjo. This activity contains a study on Friday afternoon to serve to balance between male students and female students in adding religious insight. The objectives of this study are: 1) knowing the design of the implementation of civil Muslim activities at SMAN 3 Sidoarjo; 2) implementation of Muslimah Madani activities in achieving the profile of Pancasila students at SMAN 3 Sidoarjo; 3) evaluation of the activities of Muslim women in SMAN 3 Sidoarjo.

This type of research includes field research or field research that is analyzed through a qualitative approach to achieve the above research objectives. This research is considered in accordance with the research because it reveals the implementation of civil Muslim activities in achieving the profile of Pancasila students. Data collection in this study utilizes observation, interview, and documentation techniques. As for the data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and conclusions.

The results of this study show that: 1) Design of Implementation of Madani Muslimah Activities at SMAN 3 Sidoarjo is divided into two, namely the formation of management and preparation of schedules for Madani Muslim activities. 2) The implementation of Madani Muslimah Activities in Achieving the Pancasila Student Profile at SMAN 3 Sidoarjo is carried out using expository strategies that adjust to the material presented and the material has the value of the Pancasila student profile. 3) Evaluation of Madani Muslimah Activities at SMAN 3 Sidoarjo is carried out every semester led by the head of Madani Muslimah activities and the coordinator.

**Keywords: Implementation, Muslimah Madani, Pancasila Student Profile**

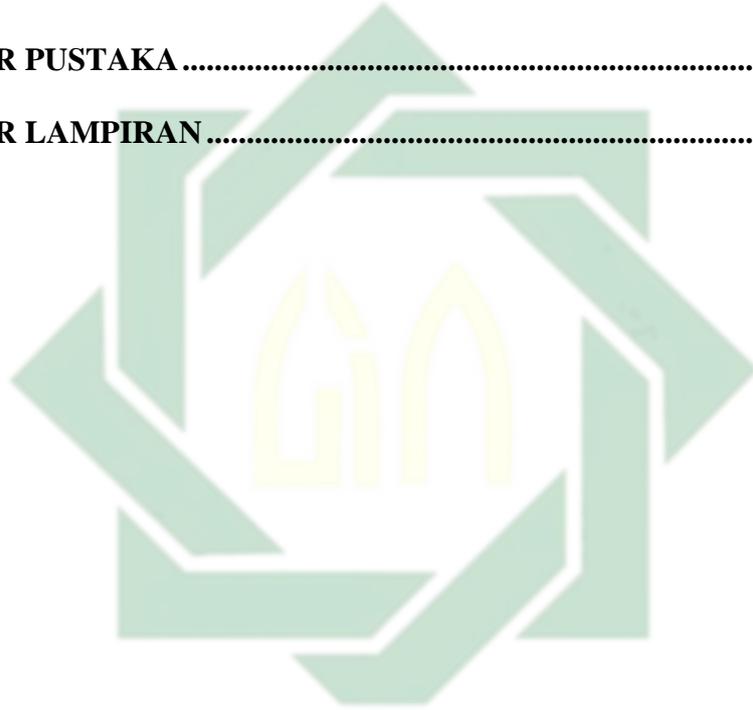
## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PEGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	11
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Tentang Kegiatan Muslimah Madani.....	16
1. Pengertian Kegiatan Muslimah Madani .....	16

2.	Fungsi Kegiatan Muslimah Madani .....	17
3.	Tujuan Kegiatan Muslimah Madani .....	19
4.	Implementasi Kegiatan Muslimah Madani .....	21
B.	Tinjauan Tentang Profil Pelajar Pancasila .....	22
1.	Pengertian Profil Pelajar Pancasila.....	22
2.	Tujuan Profil Pelajar Pancasila .....	23
3.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila .....	24
4.	Manfaat Profil Pelajar Pancasila .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	29
1.	Subjek Penelitian .....	29
2.	Objek Penelitian .....	29
C.	Tahapan Penelitian .....	29
1.	Tahap Pra-Lapangan.....	30
2.	Tahap Pekerjaan Lapangan.....	30
3.	Tahap Analisis Data .....	30
D.	Sumber Data.....	31
1.	Sumber Data Primer .....	31
2.	Sumber Data Sekunder .....	31
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
1.	Observasi .....	32
2.	Wawancara .....	32

3. Dokumentasi.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Kondensasi Data.....	33
2. Penyajian Data atau <i>Data Display</i> .....	34
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	34
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	35
1. Profil SMAN 3 Sidoarjo.....	35
2. Visi dan Misi SMAN 3 Sidoarjo.....	36
3. Struktur Organisasi dan Data Peserta Didik SMAN 3 Sidoarjo.....	40
4. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Sidoarjo.....	42
5. Program Unggulan SMAN 3 Sidoarjo.....	44
B. Temuan Penelitian.....	45
1. Desain Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo.....	45
2. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.....	50
3. Evaluasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.....	52
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Desain Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo.....	53
B. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.....	56

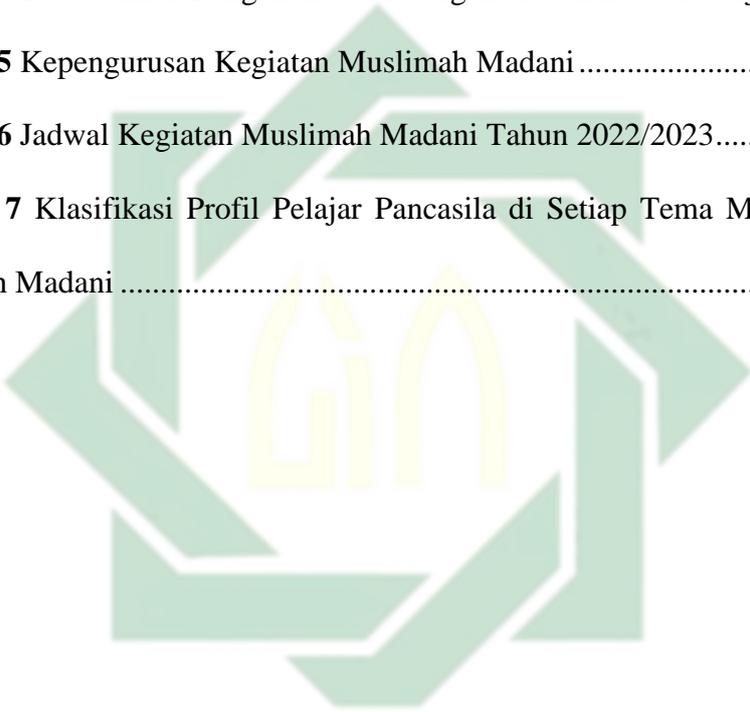
C. Evaluasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.....	65
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Personalia Sekolah .....	40
<b>Tabel 4. 2</b> Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	41
<b>Tabel 4. 3</b> Data Peserta Didik SMAN 3 Sidoarjo Tahun 2022/2023 .....	41
<b>Tabel 4. 4</b> Data Jumlah Bangunan dan Ruangan di SMAN 3 Sidoarjo .....	42
<b>Tabel 4. 5</b> Kepengurusan Kegiatan Muslimah Madani .....	46
<b>Tabel 4. 6</b> Jadwal Kegiatan Muslimah Madani Tahun 2022/2023.....	48
<b>Tabel 4. 7</b> Klasifikasi Profil Pelajar Pancasila di Setiap Tema Materi Kegiatan Muslimah Madani .....	58



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan prakarsa intuitif yang dicanangkan oleh keluarga, masyarakat, dan negara untuk mempersiapkan peserta didik agar sukses di masa depan dalam lingkungan yang beragam melalui bimbingan, pengajaran, dan dukungan seumur hidup.<sup>1</sup> Sedangkan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Pendidikan agama harus menjadi bagian dari disiplin ilmu pada setiap institusi pendidikan di Indonesia. Hal ini lantaran agama adalah salah satu aspek kehidupan yang harus dihidupi bersama rukun dan harmonis.<sup>3</sup> Pendidikan agama Islam merupakan ikhtiar untuk memastikan bahwa peserta didik siap untuk melestarikan Islam dalam perdamaian antar umat beragama dan dalam rangka memajukan persatuan bangsa. Hal ini dilakukan dengan memberikan saran, arahan, atau instruksi.

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 11.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 1.

<sup>3</sup> Chabib Thoha, Saifuddin Zuhri, dan Syamsudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 1.

Pendidikan Islam bertujuan untuk mensucikan jiwa dengan cara diisi dengan nilai-nilai kebaikan atau akhlak, kemudian diarahkan menuju kehidupan yang lebih baik, disamping menyampaikan informasi dan materi tentang agama.<sup>4</sup> Sebagai pedoman hidup dan jalan menuju kedamaian baik di dunia maupun akhirat, prinsip-prinsip agama, khususnya Islam, harus diperkenalkan sedini mungkin.

Abdur Rahman Assegaf yang mengutip M. Arifin, meskipun pendidikan agama di sekolah masih perlu direformasi, namun hal itu cukup berdampak positif bagi perilaku generasi muda dibandingkan dengan keadaan yang ada sebelum pendidikan agama diwajibkan. Pendidikan agama setidaknya memiliki daya untuk menyemai benih-benih keimanan yang dapat berfungsi sebagai pencegah perbuatan-perbuatan buruk generasi muda atau bahkan menggugah mereka untuk bertindak secara moral dan sesuai dengan norma-norma agama.<sup>5</sup> Sebagaimana dinyatakan dalam surah al-Baqarah pada ayat 208, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintah orang-orang yang beriman agar masuk ke dalam Islam sepenuhnya, bukan setengah-setengah. Karena dengan kita memeluk Islam maka kita akan mengerti

<sup>4</sup> Rustam Ibrahim, “Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansi Dengan Tujuan Pendidikan Islam”, *Addin*, Vol. 7, No. 1 (2013), 147.

<sup>5</sup> Abdur Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Suka Press, 2007), 146.

bagaimana cara kita berperilaku dalam masyarakat yang dapat mencegah kita dari perbuatan yang buruk.

Pemerintah memulai kurikulum Prototipe melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, kurikulum tersebut diubah disempurnakan menjadi kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan rancangan edukasi intrakurikuler yang memiliki konten lebih selaras sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memahami konsep dan meningkatkan keterampilan mereka. Untuk menyesuaikan pelajaran dengan minat dan kebutuhan peserta didik, guru dapat memilih dari sejumlah alat pembelajaran.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter diusung melalui P5 “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, salah satu ciri dari kurikulum Merdeka. Peserta didik P5 terlibat dalam pembelajaran lintas disiplin saat mereka memperhatikan dan mempertimbangkan masalah di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran berbasis *project* (PjBL), yang pada dasarnya berbeda dari pembelajaran berbasis projek yang diintegrasikan ke dalam topik akademik adalah strategi yang didayakan pada P5.

Profil pelajar pancasila terdapat enam komponen sebagai berikut: “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.” Ke-6 komponen tersebut dipandang sebagai suatu paket yang

---

<sup>6</sup> Direktorat Sekolah Dasar, “Kurikulum Merdeka”, dalam <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>, diakses pada 25 November 2022.

mendukung serta membangun satu sama lain. Pelajar yang berakhlak di Indonesia adalah mereka yang memiliki akhlak yang lurus terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dia menerapkan anutan dan kepercayaan agama dalam keseharian.<sup>7</sup>

Perubahan global semakin cepat dalam periode berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebagai hasil dari kemajuan yang dibuat di negara-negara industri di bidang TIK (teknologi, informasi, dan komunikasi). Globalisasi telah meningkat karena kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Hal tersebut saat ini berdampak pada pendidikan perempuan dikarenakan modernitas begitu terpikat dengan adanya pergaulan bebas yang mungkin berdampak pada perilaku menyimpang remaja perempuan. Kepribadian anak muda muslim, khususnya perempuan, juga dapat dipengaruhi oleh partisipasi budaya.

Pencegahan disini diperlukan untuk membantu orang tua mendidik anak perempuan mereka menjadi pribadi muslim yang baik sesuai dengan hukum Islam. Pembicaraan dengan orang tua atau lembaga pendidikan sangat penting dalam situasi ini. Perempuan sangat membutuhkan adanya kontribusi pengetahuan bukan adanya batasan karena suatu saat mereka akan menjadi pembangun masyarakat yang unggul.<sup>8</sup> Karena Islam tercermin dalam kehidupan perempuan. Dengan demikian Islam mengangkat posisi perempuan

---

<sup>7</sup> Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan* (Pati: Maghza Pustaka, 2022), 3.

<sup>8</sup> Sayid Muhammad Husain Fadhlullah, *Dunia Wanita Dalam Islam* (Jakarta: Lentera Basritama, 2000), 48.

dengan secara tegas memberikan hak-hak istimewa kepada mereka, khususnya sesuai dengan hukum Islam.

Pelajaran agama Islam dapat membentuk akhlak di sekolah umum. Namun, pembelajaran PAI hanya diberikan dua jam seminggu di sekolah negeri. Alokasi durasi yang didapatkan pasti terlalu singkat apabila dibandingkan dengan materi yang akan dibahas terutama jika peserta didik ingin membahas masalah yang muncul dalam keseharian. Hal tersebut amat mungkin lantaran pendidikan agama Islam adalah tuntunan yang diterapkan dalam kehidupan riil.

Dengan demikian, sebuah forum atau kegiatan perlu diadakan di sekolah, yang akan membantu para peserta didik untuk secara optimal menerapkan ilmu agama yang diperoleh. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah adalah kegiatan keputrian yang ditujukan untuk peserta didik perempuan untuk memperluas pengetahuan di sekolah umum. Sebagaimana tercantum dalam surah al-Mujadalah pada ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat di atas menerangkan berpengaruhnya suatu ilmu. Allah SWT memberi kelapangan kepada seseorang yang berada di majelis-majelis atau

forum. Maka ikut sertalah dalam majelis ilmu yang banyak manfaat di dalamnya agar kita menjadi hamba yang beriman.

Kegiatan keputrian adalah sebuah majelis atau forum yang didalamnya berisi edukasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan perempuan. Beberapa diantaranya bertujuan agar mengenalkan mengenai hak dan kedudukannya menurut Islam, fikih perempuan atau beberapa topik masalah penting mengenai remaja putri maupun dewasa dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

SMAN 3 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah atau institusi pendidikan negeri yang turut andil untuk melangsungkan kegiatan keputrian yang diberi nama “Muslimah Madani”. Kegiatan ini merupakan kajian Jumat siang yang dimana peserta didik perempuan diberikan edukasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perempuan baik berupa akhlak, kesetaraan, fiqih perempuan, pendidikan karakter dan lain-lain yang bertujuan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman. Bisa disebut kajian jumat siang karena kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat pukul 12.00 s.d. 12.35 di Aula, sehingga peserta didik perempuan melaksanakan kegiatan muslimah madani sedangkan peserta didik laki-laki melaksanakan shalat Jumat. Itulah yang membedakan kegiatan keputrian di SMAN 3 Sidoarjo dengan sekolah lain yang biasanya dilaksanakan pada Jumat pagi sebelum memulai pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Siti Kholifah, Syamsudin Ali Nasution, dan Hasan Bisri, “Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil”, *Jurnal Ta’dibi*, Vol. 5, No. 1 (April 2016), 35.

Berdasarkan masalah inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo dalam rangka meningkatkan wawasan agama serta capaian profil pelajar pancasila dimensi, yang kemudian akan diangkat menjadi judul “Implementasi Kegiatan Muslimah Madani Dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 3 Sidoarjo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo?
2. Bagaimana implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui desain kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.

3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi dunia pendidikan dan dapat menambah wawasan khususnya tentang implementasi kegiatan muslimah madani yang ada di SMAN 3 Sidoarjo dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah SMAN 3 Sidoarjo, temuan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rekomendasi saran informasi untuk membenahi serta meningkatkan kualitas kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo.
- b. Bagi sekolah lain, temuan penelitian ini dapat berguna sebagai acuan agar diimplementasikan di sekolah masing-masing terkait kegiatan keputrian (muslimah madani) dan juga dapat menambah wawasan terkait kegiatan tersebut.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, temuan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian tambahan agar menghasilkan hasil yang lebih baik

lagi, temuan penelitian tersebut dapat dijadikan referensi atau dijadikan bahan bacaan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang sejenis atau relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian tahun 2019, terdapat persamaan tema mengenai kegiatan keputrian yang berjudul “Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo” ditulis oleh Hanim Afiyah, mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada penelitian tersebut, peneliti lebih memfokuskan tentang kecerdasan emosional pada peserta didik, sedangkan yang akan diteliti lebih berfokus pada nilai profil pelajar pancasila sehingga hal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu.
2. Pada penelitian tahun 2019, terdapat persamaan tema mengenai kegiatan keputrian yang berjudul “Implementasi Program Keputrian sebagai Upaya Pembentukan Akhlak dalam Menanggulangi Kecenderungan Pergaulan Bebas dengan Lawan Jenis Siswi Kelas XI SMAN 1 Krangkeng Indramayu” ditulis oleh Reni Matofiani, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian tersebut, peneliti lebih memfokuskan pada strukturisasi akhlak budi pekerti dalam meminimalisir preferensi pergaulan bebas dengan lawan jenis sedangkan yang akan diteliti, lebih

memfokuskan pada nilai profil pelajar pancasila sehingga hal tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu.

3. Pada penelitian tahun 2020, terdapat persamaan tema mengenai kegiatan keputrian yang berjudul “Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 3 Kabupaten Malang” ditulis oleh Savina Ila Rahma, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada penelitian tersebut, peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan religiusitas siswa sedangkan yang akan diteliti, lebih memfokuskan pada nilai profil pelajar pancasila dimensi, sehingga hal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu.
4. Pada penelitian tahun 2020, terdapat persamaan tema mengenai kegiatan keputrian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII dan IX di MTs Negeri 4 Sleman” ditulis oleh Ida Nur Hidayah, mahasiswi Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian tersebut, peneliti lebih memfokuskan pada meningkatkan pemahaman fiqih wanita sedangkan yang akan diteliti, lebih memfokuskan pada nilai profil pelajar pancasila dimensi, sehingga hal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu.
5. Pada penelitian tahun 2022, terdapat persamaan tema mengenai kegiatan keputrian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Keputrian dalam Peningkatan Karakter Religius Siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso” ditulis oleh Sarivah Nurul Humairoh, mahasiswi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada penelitian tersebut, peneliti

lebih memfokuskan pada peningkatan karakter religius siswi sedangkan yang akan diteliti, lebih memfokuskan pada nilai profil pelajar pancasila dimensi, sehingga hal tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian agar dapat lebih terfokus dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap apa yang akan dibahas, maka dari itu peneliti memberikan batasannya sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah kegiatan muslimah madani yang ada di SMAN 3 Sidoarjo.
2. Kegiatan ini berfokus kepada capaian dalam nilai profil pelajar pancasila di 6 dimensi yaitu: “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

#### **G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

Penelitian ini memiliki beberapa definisi istilah yang digunakan dalam judul skripsi. Sehingga perlu adanya penjelasan agar judul penelitian ini tidak menimbulkan banyak penafsiran yang berbeda. Berikut beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian:

1. Implementasi

Dalam “Kamus Ilmiah Populer” istilah implementasi secara umum adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>10</sup> Implementasi biasanya mengacu

---

<sup>10</sup> Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 263.

pada suatu tindakan yang diambil dalam mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah serangkaian proses yang berkaitan dengan penerapan ide-ide yang diterapkan orang untuk kepentingan khusus mereka. Ide-ide tersebut dapat terwujud ke dalam konsep, kebijakan, dan penemuan yang terwujud sebagai tindakan yang menimbulkan konsekuensi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku manusia.

## 2. Kegiatan Muslimah Madani

Pada “Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer” kata kegiatan mempunyai makna aktivitas, usaha, atau pekerjaan.<sup>11</sup> Sementara itu, menurut Ramlan Surbakti “kegiatan merupakan salah satu komponen program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja dalam rangka memenuhi tujuan program yang terukur.”<sup>12</sup>

Muslimah adalah kata Arab yang telah diserap untuk berarti seorang wanita Muslim. Sedangkan menurut istilah, muslimah didefinisikan sebagai seorang wanita yang memasrahkan diri kepada Allah dengan melakukan ibadah dan memohon pertolongan-Nya dalam semua urusan baik dunia maupun akhirat.<sup>13</sup> Sehingga pengertian wanita muslimah adalah seorang wanita yang menyakini bahwa Tuhannya adalah Allah dan nabinya adalah Nabi Muhammad dan penuntunnya adalah Islam.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Peter Salim and Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 1991), 475.

<sup>12</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: Grasindo, 2010), 4.

<sup>13</sup> Mojok.co, “Hal-Hal Ini Bakal Kamu Rasakan Jika Menjadi Muslimah Yang Menjaga Hijab”, dalam <https://mojok.co/terminal/hal-hal-ini-bakal-kamu-rasakan-jika-menjadi-muslimah-yang-menjaga-hijab/>, diakses pada 22 November 2022.

<sup>14</sup> Umi A. Khalil, *Tentang Bagaimana Surga Merindukanmu* (Yogyakarta: Araska, 2021), 22.

Madani adalah bahasa Arab untuk “berbudaya” atau “beradab”. Madani adalah kata lain dari peradaban. Bagi orang Arab, istilah “madani” mengacu pada prinsip-prinsip sosial.<sup>15</sup> Munawir mengklaim bahwa madani berasal dari kata Arab *madaniy*. Kata kerja *madana*, memiliki arti bersemayam, menghuni, merupakan akar kata *madaniy*. Istilah tersebut berarti beradab, penduduk kota, penduduk sipil, dan orang-orang yang bersifat sipil atau perdata.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan jika kegiatan muslimah madani merupakan kegiatan pembiasaan dimana peserta didik perempuan diberikan edukasi tentang semua yang berkaitan dengan perempuan bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.

### 3. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila adalah penjabaran sasaran dari pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berkedudukan sebagai pedoman kebijakan pendidikan, serta sumber bagi guru dalam mengembangkan karakter dan kompetensi anak didiknya.<sup>17</sup>

Enam komponen yang menjadi ciri khas nilai profil pelajar pancasila, yakni: “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis,

<sup>15</sup> Ngudi Astuti, “Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 11, No. 2 (April 2012), 89.

<sup>16</sup> Pangihutan Nasution, “Perkumpulan al Washliyah Sebagai Civil Society”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 6, No. 2 (2 Juli - Desember 2017), 350.

<sup>17</sup> Nursalam and Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar* (Banten: CV. AA. RIZKY, 2022), 17.

dan kreatif". Ke-6 komponen tersebut bekerja sama dalam suatu kesatuan yang menopang dan mendukung satu sama lain. Pelajar yang berakhlak di Indonesia adalah mereka yang memiliki akhlak yang lurus terhadap Tuhannya. Dia memahami keyakinan agama dan menerapkannya dalam kehidupan keseharian.<sup>18</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan disusun menjadi lima bab guna mempermudah proses penelitian, adapun isinya yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas tentang pokok pikiran dasar guna menjadi landasan awal untuk pembahasan yang selanjutnya. Dalam bab ini berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang membahas tentang kajian teori tentang implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila. Dalam bab ini berisi: pengertian, fungsi, tujuan, implementasi dari kegiatan muslimah madani dan profil pelajar pancasila.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisi: pendekatan dan

---

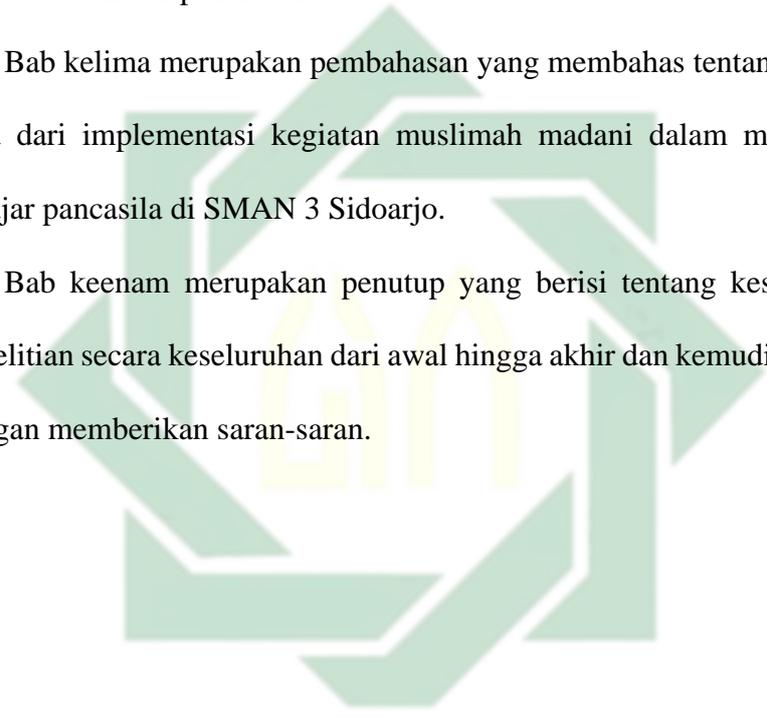
<sup>18</sup> Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan*, 3.

jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahapan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan paparan data dan temuan penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian seperti profil sekolah serta data temuan penelitian.

Bab kelima merupakan pembahasan yang membahas tentang hasil analisa data dari implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.

Bab keenam merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan dari awal hingga akhir dan kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Kegiatan Muslimah Madani

##### 1. Pengertian Kegiatan Muslimah Madani

Pada “Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer” kata kegiatan memiliki arti aktivitas, usaha, atau pekerjaan.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Ramlan Surbakti “kegiatan merupakan salah satu komponen program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja dalam rangka memenuhi tujuan program yang terukur.”<sup>20</sup>

Muslimah adalah kata Arab yang telah diserap untuk berarti seorang wanita Muslim. Sedangkan menurut istilah, muslimah didefinisikan sebagai seorang wanita yang memasrahkan diri kepada Allah SWT melalui beribadah serta meminta pertolongan-Nya dalam segala urusan baik dunia maupun akhirat, Allah SWT berfirman dalam surah at-Talaq ayat 4:<sup>21</sup>

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Artinya: “Dan barang-siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

Sehingga pengertian wanita muslimah adalah seorang wanita yang menyakini bahwa Tuhannya adalah Allah dan nabinya adalah Nabi Muhammad dan penuntunnya adalah Islam. Ia senantiasa bertakwa dengan

---

<sup>19</sup> Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 475.

<sup>20</sup> Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, 4.

<sup>21</sup> Mojok.co, “Hal-Hal Ini Bakal Kamu Rasakan Jika Menjadi Muslimah Yang Menjaga Hijab”, dalam <https://mojok.co/terminal/hal-hal-ini-bakal-kamu-rasakan-jika-menjadi-muslimah-yang-menjaga-hijab/>, diakses pada 22 November 2022.

berserah diri beribadah mengharap ridho Allah dan meminta pertolongannya agar diberikan kemudahan dalam segala urusan.<sup>22</sup>

Madani adalah bahasa Arab untuk “berbudaya” atau “beradab”. Madani adalah kata lain dari peradaban. Bagi orang Arab, istilah “madani” mengacu pada prinsip-prinsip sosial.<sup>23</sup> Munawir mengklaim bahwa madani berasal dari kata Arab *madaniy*. Kata kerja *madana*, memiliki arti bersemayam, menghuni, merupakan akar kata *madaniy*. Istilah tersebut berarti beradab, penduduk kota, penduduk sipil, dan orang-orang yang bersifat sipil atau perdata.<sup>24</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan muslimah madani merupakan kegiatan pembiasaan yang dimana peserta didik perempuan diberikan edukasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perempuan bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan mengharapkan ridho dari Allah.

## 2. Fungsi Kegiatan Muslimah Madani

Muslimah madani adalah kajian Jumat siang yang berfungsi untuk menyeimbangkan antara peserta didik laki-laki dengan peserta didik perempuan dalam menambah wawasan keagamaan. Jadi, ketika peserta didik laki-laki melaksanakan shalat Jumat supaya seimbang maka peserta

<sup>22</sup> Khalil, *Tentang Bagaimana Surga Merindukanmu*, 22.

<sup>23</sup> Ngudi Astuti, “Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 11, No. 2 (April 2012), 89.

<sup>24</sup> Pangihutan Nasution, “Perkumpulan al Washliyah Sebagai Civil Society”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 6, No. 2 (2 Juli - Desember 2017), 350.

didik perempuan diberi kajian agama yang bernama kegiatan muslimah madani.

Fungsi lain dari kegiatan muslimah madani adalah sebagai fasilitas wadah bimbingan guna meningkatkan khazanah keilmuan pada bidang keagamaan khususnya bagi peserta didik perempuan yang berada di sekolah umum.

Hal ini sesuai dengan konsep dasar dari pendidikan agama Islam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Alaq ayat 4-5:

اللَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas membantu kita untuk memahami bahwa Al-Qur'an memuat banyak kegiatan diantaranya membaca, belajar, mengamati, dan lain-lain. Yang tujuannya tidak lain adalah untuk mendidik manusia.

Disamping hal tersebut juga untuk menumbuhkan nilai-nilai Islam bagi tindakan dan karakter peserta didik perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Besar harapannya dapat membantu mereka memahami peran dan tanggung jawab mereka di keluarga dan masyarakat di masa depan.

Menurut Faqih, ada tiga jenis fungsi bimbingan keagamaan, yaitu:<sup>25</sup>

- a. Fungsi preventif atau pencegahan, yang berarti menghindari persoalan muncul pada diri seseorang.
- b. Fungsi kuratif, yakni berarti mengobati maupun memperbaiki keadaan sehingga kembali pulih normal seperti sedia kala.

<sup>25</sup> Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), 27.

- c. Fungsi *development*, yaitu mempertahankan kondisi yang baik dan berkembang menjadi lebih baik.

### 3. Tujuan Kegiatan Muslimah Madani

Kegiatan muslimah madani memiliki tujuan agar peserta didik perempuan dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermakna, serta bermanfaat karena kegiatan ini membahas berbagai hal yang berkaitan dengan perempuan.

Tujuan kegiatan muslimah madani juga sama dengan tujuan Muhammad Ali al-Hasyimi, yaitu untuk memberi peserta didik perempuan pemahaman tentang apa yang harus mereka lakukan sebagai seorang muslimah. Berikut adalah beberapa tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seorang muslimah:

- a. Kewajiban terhadap Allah, manusia diharuskan untuk menaati seluruh perintah Allah serta menjauhi semua larangan-Nya dikarenakan mereka adalah hamba-Nya yang sangat lemah dan tidak beradaya.<sup>26</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati selain dalam agama Islam.”

- b. Kewajiban menjaga diri, seorang muslima yang ceras akan selalu menyelaraskan penampilan fisik dengan penampilan batinnya, menyadari bahwa dia terdiri atas tubuh, akal, dan jiwa, sehingga dia

<sup>26</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2016), 65.

akan membagikan hak masing-masing secara adil dalam membagikan perhatian tersebut antara satu sama lain.<sup>27</sup> Dengan demikian, wanita muslimah diharuskan untuk menutup aurat sebagai cara untuk merawat tubuh, jiwa, dan akal mereka.

- c. Kewajiban terhadap guru, guru menggantikan posisi sebagai orang tua bagi peserta didik di sekolah atau intuisi pendidikan, dan hubungan mereka dengan peserta didik mirip dengan hubungan antara anak dan orang tuanya di rumah. Karena itu, peserta didik harus menjunjung tinggi adalah ketika berada di hadapan guru sebagai pengganti orang tua.
- d. Kewajiban kepada orang tua dan kerabat, di antara kelebihan wanita muslimah yakni *birrul walidain* (berperilaku taat dan berbakti kepada orang tua) serta menyambung tali persaudaraan dengan kerabat. Dengan kita melaksanakan kewajiban kepada orang tua dan kerabat maka secara tidak langsung mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui cara menjaga kerukunan dan keharmonisan hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam surah an-Nisa' ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ  
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang

<sup>27</sup> Muhammad Ali al-Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014), 92.

kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.”

- e. Kewajiban kepada suami dan anak-anaknya, dalam hal ini peserta didik dapat mencari ilmu menjadi calon istri yang berakhlak baik dibuktikan dengan memenuhi dirinya berbakti kepada suami dan mencintai serta mendidik anak-anaknya kelak.

Kewajiban wanita muslimah masih banyak yang lainnya, namun kewajiban di atas merupakan fasilitas untuk memahami beberapa kewajiban yang perlu ditaati oleh perempuan muslimah.

#### 4. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani

Kegiatan muslimah madani diselenggarakan setiap hari Jumat sekitar pukul 12.00 s.d. 12.35 di ruang aula. Adapun kegiatan diawali dengan membaca sholawat yang dipimpin oleh tim al-banjari untuk mengisi waktu berkumpulnya peserta didik perempuan dengan durasi sekitar 15 menit.

Apabila semuanya telah berkumpul di aula, maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tausiyah oleh ustazah dari luar dan didampingi oleh guru SMAN 3 Sidoarjo yang bertugas. Kegiatan ini sudah terjadwal dengan baik mulai dari susunan kegiatan yang diawali dengan pembacaan sholawat, diikuti dengan tausiyah, sesi tanya jawab, serta diakhiri dengan doa penutup. Tidak hanya itu, baik dari ustazah dan guru yang menyampaikan tausiyah serta tema/materi yang akan disampaikan sudah terjadwal dengan baik.

## B. Tinjauan Tentang Profil Pelajar Pancasila

### 1. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila selaras dengan visi-misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, “Pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”<sup>28</sup>

Profil pelajar pancasila merupakan salah satu kebijakan yang dapat menyokong tercapainya tujuan dari pendidikan Indonesia serta menjadi keberlanjutan dari program penguatan karakter.<sup>29</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa, profil pelajar pancasila adalah harapan wujud karakter dan kompetensi yang melekat pada pelajar di Indonesia, baik yang menempuh sekolah formal maupun sedang mengimplementasikan ilmunya pada masyarakat. Menurut Rusnaini, profil pelajar pancasila bermuatan karakter-karakter yang memiliki acuan terhadap nilai-nilai pancasila, dimana dapat berpengaruh pada ketahanan pribadi peserta didik, yaitu

---

<sup>28</sup> Enditiyas Pratiwi dan A. Wilda Indra Nanna, *STEM Dan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), 6-7.

<sup>29</sup> Dini Irawati, dkk., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1 (2022), 4.

melalui profil pelajar pancasila sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki pribadi berkarakter sesuai pancasila.<sup>30</sup>

## 2. Tujuan Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar pancasila dimaksudkan untuk berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik Indonesia. Profil pelajar pancasila dapat memfasilitasi anak-anak Indonesia berkembang menjadi insan yang inteligen dan berkarakter pancasila yang siap mengimbangi dunia kerja dan era globalisasi yang mendatang.

Selain hal tersebut, profil pelajar pancasila menyoroti tujuan pendidikan nasional, termasuk misi, cita-cita, dan tujuan pendidikan untuk peserta didik serta semua elemen pendidikan. Melalui cara ini, guru dan peserta didik dapat memahami asa pendidikan negara dan bekerja sama untuk merealisasikan.

Profil pelajar pancasila merupakan visi besar, cita-cita, dan tujuan utama pendidikan serta ikrar penyelenggara pendidikan untuk mengupayakan pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Profil pelajar pancasila berfungsi sebagai petunjuk haluan untuk seluruh pemangku kepentingan dan upaya mereka untuk menaikkan taraf mutu pendidikan nasional.<sup>31</sup>

Melalui profil pelajar pancasila, pelajar Indonesia menunjukkan bahwa mereka mempunyai kemampuan demokratis untuk menjadi

---

<sup>30</sup> Rusnaini, dkk., “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”, *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 27, No. 2 (August 2021), 245.

<sup>31</sup> Majalah MQ, *Madrasatul Quran Times* (Jombang: Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang, 2022), 19.

manusia yang ulung dan produktif di abad ke-21, era teknologi yang kian maju dan globalisasi. Selain itu, diharapkan bahwa pelajar Indonesia dapat berpartisipasi pada pembangunan global yang berkelanjutan dan kuat menyongsong tantangan mendatang.

Pada proses pembelajaran di sekolah, profil pelajar pancasila menjadi tujuan jangka panjang guna membuat kerangka kompetensi dan karakter yang penting bagi setiap siswa. Pelajar pancasila adalah benang merah yang dapat menyatukan semua tindakan yang dilakukan di sekolah.

### 3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan SK Kepala BSKAP No. 009 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka memaparkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila saling berkaitan dan mendukung, antara lain sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Dimensi “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”. Pelajar Indonesia yang bertakwa adalah pelajar yang menghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya mentaati perintah serta menjauhi larangan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya. Keimanan dan ketakwaan ini terwujud dalam akhlaknya yang mulia. Pelajar pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut

---

<sup>32</sup> Saryanto, dkk., *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 88-90.

dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.

- b. Dimensi “berkebhinekaan global”. Pelajar Indonesia melestarikan budaya luhur, lokalitas, identitas, serta turut berwawasan terbuka dalam bersosialisasi dengan budaya lain. Perilaku pelajar pancasila ini menanamkan rasa saling menghargai dan dapat memprakarsai terbentuknya positif baru yang tidak berlawanan dengan budaya luhur bangsa. Terdapat tiga unsur kunci kebhinekaan global yaitu mengenal serta menghormati budaya, kompetensi wicara interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi beserta tanggung jawab terkait pengamalan kebhinekaan.
- c. Dimensi “bergotong royong”. Pelajar Indonesia yang mencerminkan profil pelajar pancasila memiliki kompetensi bergotong-royong yakni kemampuan pelajar pancasila untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen kunci bergotong-royong yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
- d. Dimensi “mandiri”. Pelajar Indonesia merupakan pribadi mandiri, yakni pelajar pancasila yang memegang tanggung jawab terkait proses serta hasil belajar. Elemen kunci mandiri yaitu kesadaran akan diri, situasi yang dihadapi, serta regulasi diri.

- e. Dimensi “bernalarn kritis”. Pelajar yang bernalarn kritis adalah pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan secara objektif memilah informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, memprakarsai keterkaitan antara ragam informasi, melakukan analisis informasi, melakukan evaluasi, dan mengambil simpulan. Elemen kunci bernalarn kritis yaitu mendapatkan dan mengolah informasi beserta gagasan, melakukan analisis dan melakukan evaluasi penalaran, refleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
- f. Dimensi “kreatif”. Pelajar yang kreatif merupakan pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi serta memproduksi suatu yang orisinal, memiliki makna, manfaat, dan dampak luas. Elemen kunci kreatif yakni menghasilkan gagasan yang orisinal serta membuat karya serta tindakan yang original.

#### 4. Manfaat Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila memberikan wadah untuk semua anggota komunitas satuan pendidikan agar dapat mempraktikkan dan mengimplementasikan profil pelajar Pancasila karena memiliki beberapa manfaat diantaranya:<sup>33</sup>

- a. Untuk satuan pendidikan: menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah wadah yang ramah terhadap partisipasi serta keterlibatan masyarakat, menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi

---

<sup>33</sup> Sari Rahayu, dkk., *Kebijakan Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 108-109.

- pembelajaran yang memiliki kontribusi terhadap lingkungan dan komunitas di sekelilingnya.
- b. Untuk pendidik: memberikan tempat beserta waktu bagi peserta didik mengeksplor kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar pancasila.
  - c. Untuk peserta didik: memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, berpartisipasi mencanangkan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan, meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperlukan pada saat melakukan proyek pada kurun waktu tertentu, melatih kemampuan *problem solving* dalam berbagai situasi belajar, menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar, dan menghormati proses belajar serta bangga dengan hal yang telah diusakan secara maksimal.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang merupakan prosedur ilmiah diperlukan agar penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang terarah dan logis. Karena metode berfungsi sebagai sarana dalam melakukan apapun untuk mendapatkan hasil yang terbaik serta mampu untuk dipertanggungjawabkan, maka diperlukan metode yang sejalan dengan objek yang diangkat.<sup>34</sup>

Dalam segi pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bertempat di SMAN 3 Sidoarjo. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengumpulkan data di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan formal serta informal.

Berdasarkan data atau informasi yang didapatkan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, pengertian dari penelitian kualitatif adalah sesuatu strategi atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkarakteristik kualitatif.<sup>35</sup> Karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memperoleh informasi deskriptif dalam bentuk tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati, maka metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Anton Baker, *Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 10.

<sup>35</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 147.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak atau seseorang yang dianggap memiliki pemahaman terkait permasalahan yang sedang diteliti dan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>37</sup> Membahas mengenai masalah yang sedang dikaji, adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMAN 3 Negeri Sidoarjo, ketua kegiatan muslimah madani, dan peserta didik perempuan SMAN 3 Sidoarjo.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi tujuan penelitian. Hal ini diperkuat dengan pendapat Anto Dajan bahwa objek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti guna memperoleh data secara lebih terarah.<sup>38</sup> Membahas mengenai masalah yang sedang dikaji, adapun objek penelitian ini adalah implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.

## C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

---

<sup>37</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 65.

<sup>38</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik II* (Jakarta: LP3ES, 1986), 21.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti sebelum melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Hal hal yang kali pertama dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyusunan proposal untuk diajukan kepada pihak sekolah agar mendapatkan izin untuk melaksanakan sebuah penelitian. Setelah itu, peneliti juga mempersiapkan kebutuhan dalam penelitian yakni dengan menyusun instrumen penelitian dan tak lupa berdiskusi dengan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap selanjutnya yaitu pekerjaan lapangan. Setelah pengajuan proposal diterima dan disetujui oleh pihak sekolah, peneliti dapat membuka penelitian. Hal yang pertama dilakukan adalah mengobservasi lingkungan sekolah terlebih khusus kegiatan muslimah madani. Setelah mengobservasi, peneliti juga melakukan tanya jawab dengan informan guna mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap terakhir yaitu melakukan analisa terhadap data yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut diolah kemudian dikerucutkan hingga menemukan sebuah kesimpulan yang kongkret dalam penelitian.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data. Dua kategori utama informasi adalah “data primer” dan “data sekunder”, keduanya dibedakan menurut sumbernya masing-masing.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber utama atau fokus penyelidikan awal.<sup>39</sup> Data ini dinilai valid karena didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Adapun data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi kegiatan serta wawancara dengan ketua kegiatan muslimah madani, kepala sekolah, dan peserta didik di SMAN 3 Sidoarjo.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh untuk mengatasi masalah tertentu. Data sekunder bermanfaat untuk membantu menjawab pertanyaan dalam penelitian yang biasanya mencakup hal-hal seperti buku ilmiah, majalah, internet dan lain sebagainya yang bersangkutan paut dengan penelitian utama. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, internet, jurnal yang berhubungan dengan penelitian dan buku kurikulum SMA Negeri 3 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang komprehensif, tidak memihak, dan dapat dipertanggungjawabkan dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Terdapat tiga metode yang digunakan pada penyelidikan ini yaitu:

### 1. Observasi

Gejala yang diselidiki melalui cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis disebut observasi.<sup>40</sup> Dengan observasi kita dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang lingkungan di sekitar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati lingkungan sekolah di SMAN 3 Sidoarjo secara langsung. Namun dalam mengamati proses kegiatan muslimah madani, peneliti dibantu oleh Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., selaku ketua kegiatan tersebut untuk mengamati melalui rekaman video dan beberapa dokumentasi foto kegiatan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang mengumpulkan informasi secara langsung melalui komunikasi antara peneliti dengan subjek atau informan.<sup>41</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., selaku ketua muslimah madani sekaligus guru PAI, Ibu Dr. Ristiwi Peni, M.Pd., selaku kepala sekolah, dan beberapa peserta didik perempuan di SMAN 3 Sidoarjo. Metode wawancara dipergunakan guna mengumpulkan data terkait profil sekolah dan kegiatan muslimah madani.

---

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), 136.

<sup>41</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 129.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi melalui studi buku, jurnal, surat kabar, laporan, artikel internet dan sumber lain.<sup>42</sup> Data dokumentasi di dalam penelitian ini didapat dari guru penanggung jawab kegiatan muslimah madani baik berupa foto maupun video dikarenakan peneliti berhalangan saat kegiatan dokumentasi berlangsung dan untuk data terkait profil sekolah peneliti dapatkan melalui buku kurikulum SMA Negeri 3 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2021/2022 serta web sekolah SMAN 3 Sidoarjo.

### F. Teknik Analisis Data

Upaya untuk membantu peneliti lebih memahami topik yang mereka cari dan menyampaikan temuan tersebut kepada orang lain dengan ringkas dan jelas disebut analisis data.<sup>43</sup>

Metode analisis deskriptif kualitatif dipergunakan pada penelitian ini untuk menganalisis data sehingga terdapat beberapa cara dengan: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah mengurangi jumlah informasi yang termasuk dalam satu set catatan lapangan tertulis dengan cara eliminasi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti mengumpulkan informasi yang didapatkan melalui

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 85.

<sup>43</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk membentuk informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini, data difokuskan tentang implementasi kegiatan muslimah madani dalam mencapai profil pelajar pancasila di SMAN 3 Sidoarjo.

## 2. Penyajian Data atau *Data Display*

Menyusun data guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan adalah pengertian dari penyajian data. Jauh lebih mudah untuk memahami situasi dan mengambil tindakan korektif berdasarkan temuan yang dimungkinkan oleh penyajian yang jelas dari data yang relevan. Proses wawancara, observasi, dan dokumentasi ditata secara sistematis sedemikian rupa sehingga data dapat diakses dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses dalam menetapkan simpulan berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan informan dan data yang diperoleh selaras mampu menjawab rumusan masalah yang disajikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan melalui cara perbandingan fakta yang ada di lapangan dengan konsep dasar dalam penelitian. Kesimpulan dan verifikasi harus sesuai dengan data yang diteliti agar kesimpulan yang dibuat berkeabsahan atau dapat dipertanggungjawabkan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMAN 3 Sidoarjo

SMAN 3 Sidoarjo merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Sidoarjo yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 9 pada tahun 1989 yang kemudian berpindah lokasi di Jl. Dr. Wahidin No. 130 Sidoarjo pada tahun 2000 hingga sekarang. SMAN 3 Sidoarjo yang sudah terakreditasi “A” memiliki potensi dan keunggulan sesuai dengan karakteristiknya. Potensi dan keunggulan ini sebagai modal besar dalam proses pemberian layanan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat peserta didik serta orang tua untuk pencapaian optimal kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berikut beberapa potensi dan keunggulan yang dimiliki SMAN 3 Sidoarjo:

- a. Lokasi sekolah sangat strategis yang berada di tengah kota dan mudah dijangkau dari segala arah jalan raya.
- b. Peserta didik memiliki *intake* yang tinggi terbukti dengan daya serap Perguruan Tinggi setelah melalui proses pembelajaran yang optimal.
- c. SMAN 3 Sidoarjo mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat, terbukti dengan tingginya minat masyarakat untuk mempercayakan putra-putrinya untuk belajar di SMAN 3 Sidoarjo.

- d. Hasil kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional dalam kurun 5 tahun terakhir penyelenggaraan Ujian Nasional selalu mencapai 100%.
- e. 95% Pendidik PNS telah memiliki Sertifikat Pendidik sebagai indikasi profesionalisme Pendidik.
- f. Sebagai sekolah pelaksana Kurikulum 2013 sejak Tahun Pelajaran 2013/2014.
- g. Sebagai Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester sejak Tahun Pelajaran 2013/2014.
- h. Sarana belajar nyaman telah dilengkapi dengan AC dan sarana pembelajaran berbasis TIK agar proses pembelajaran efektif terhadap tujuan pembelajaran.
- i. SMAN 3 Sidoarjo memiliki laboratorium lengkap yang terdiri atas laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium TIK.
- j. Sekolah telah memiliki sarana akses internet dengan kualitas *hotspot* yang tinggi dan dapat menjangkau semua areal sekolah.
- k. Dukungan masyarakat, dunia industri, dan dunia usaha cukup baik untuk kelancaran berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran.

## 2. Visi dan Misi SMAN 3 Sidoarjo

### a. Visi Sekolah

Sebagai sekolah yang memiliki program kerja yang sangat baik, tentunya SMAN 3 Sidoarjo memiliki landasan yang digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan dari program-program yang

sudah dibuat, sehingga SMAN 3 Sidoarjo menetapkan visinya adalah sebagai berikut: “Terwujudnya Sekolah Berkualitas dalam Merdeka Belajar untuk Pencapaian Profil Pelajar Pancasila.”

Indikator ketercapaian Visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya semua warga sekolah sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan semua warga sekolah dengan melalui pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatnya semangat berbangsa dan bernegara semua warga sekolah melalui peningkatan kegiatan kegiatan membangun karakter bangsa, disiplin, dan tanggung jawab.
- 4) Terwujudnya semua warga sebagai insan sosial yang berkepribadian luhur, mandiri, menjunjung semangat gotong royong, nasionalis, berkebhinekaan, dan toleransi, yang tumbuh sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
- 5) Terwujudnya semua warga dalam penguasaan keterampilan Abad 21 (berfikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif dan komunikatif).
- 6) Terwujudnya penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Bahasa Inggris sebagai kebutuhan hidup di era global bagi Pendidik dan Peserta Didik.

- 7) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas Peserta Didik dalam mengembangkan keunggulan lokal sebagai salah satu bekal dalam hidup mandiri di masyarakat.
- 8) Terwujudnya Insan Pembelajar Sepanjang Hayat sesuai Profil Pelajar Pancasila.
- 9) Terwujudnya Sekolah Aman, Anti Radikalisme dan Intoleransi sebagai implementasi Merdeka Belajar.

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai indikator yang dituangkan dalam Visi Sekolah, maka Misi Sekolah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan semua warga sekolah terhadap ajaran agama dan peribadatan agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan kompetensi Peserta Didik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Baik Sikap Spiritual maupun Sikap Sosial yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup bermasyarakat.
- 3) Menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan semua warga sekolah.
- 4) Mewujudkan Peserta Didik sebagai insan sosial yang berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, mandiri, menjunjung semangat

gotong royong, nasionalis, dan memiliki integritas, yang tumbuh sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

- 5) Mengembangkan sikap toleransi dengan melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab sesuai dengan aturan sosial yang berlaku di masyarakat.
- 6) Mengefektifitaskan implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak dan Sistem Kredit Semester paradigma baru guna pencapaian Profil Pelajar Pancasila.
- 7) Menciptakan suasana belajar berbasis TIK dengan memanfaatkan Perpustakaan Sekolah dan *Learning Management System* (LMS) Platform Merdeka Mengajar.
- 8) Menciptakan suasana komunikasi berbahasa Inggris di lingkungan sekolah.
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran yang memerdekakan Peserta Didik.
- 10) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kompetensi akademik dan nonakademik guna meningkatkan sikap sportif, kompetitif, bidang pengetahuan, dan keterampilan Peserta Didik.
- 11) Mewujudkan kultur sekolah dengan menerapkan program 3P (Penampilan, Pelayanan, Prestasi).
- 12) Mewujudkan sekolah adiwiyata dalam program UKS dan Sekolah Sehat.

- 13) Meningkatkan budaya Literasi Membaca, Numerasi dan Digital.
- 14) Meningkatkan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran untuk melayani kebutuhan Peserta Didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan atau kecepatan belajarnya.
- 15) Melengkapi sarana dan prasarana belajar secara memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang memerdekaan.
- 16) Melibatkan semua warga sekolah, orang tua Peserta Didik, dan dunia usaha/industri sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan mutu layanan.
- 17) Mewujudkan Sekolah Aman, anti Radikalisme, dan Intoleransi sebagai implementasi Merdeka Belajar.

### 3. Struktur Organisasi dan Data Peserta Didik SMAN 3 Sidoarjo

Untuk struktur organisasi SMAN 3 Sidoarjo memiliki susunan personalia sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1** Personalia Sekolah

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Dr. Ristiwi Peni, M.Pd.
2.	Waka Kurikulum	Asnan Wahyudi, S.Pd.
3.	Waka Humas	Sri Wulandari, M.Pd.I.
4.	Waka Kesiswaan	Bambang Wahyudi, M.Pd.
5.	Waka Sarana Prasarana	Syaiful Arif, M.Pd.

SMAN 3 Sidoarjo dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Dr. Ristiwi Peni, M.Pd. bersama Waka Kurikulum yang dipegang oleh Bapak Asnan Wahyudi, S.Pd., Waka Humas yang dipimpin oleh Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., Waka Kesiswaan yang dikepalai oleh Bapak Bambang Wahyudi, M.Pd., dan Waka Sarana Prasarana yang dijabat oleh Bapak Syaiful Arif, M.Pd.

Kemudian, dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, sekolah melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Informasi terkait disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 2** Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

<b>Keterangan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Tenaga Pendidik	20 orang	47 orang	67 orang
Tenaga Kependidikan	16 orang	8 orang	24 orang

SMAN 3 Sidoarjo melibatkan 67 orang tenaga pendidik dan 24 orang tenaga kependidikan yang sangat berperan penting dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

Untuk jumlah peserta didik SMAN 3 Sidoarjo pada tahun ajaran 2022/2023 akan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 3** Data Peserta Didik SMAN 3 Sidoarjo Tahun 2022/2023

<b>Keterangan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas X (sepuluh)	176 Orang	258 Orang	434 Orang

Kelas XI (sebelas)	170 Orang	226 Orang	396 Orang
Kelas XII (dua belas)	146 Orang	238 Orang	384 Orang
<b>Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Sidoarjo</b>			1214 Orang

SMAN 3 Sidoarjo memiliki peserta didik dari kelas sepuluh hingga kelas dua belas yang berjumlah sekitar 1214 orang.

#### 4. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Sidoarjo

SMAN 3 Sidoarjo adalah sekolah negeri terakreditasi A yang berlokasi sangat strategis berada di tengah kota dan mudah dijangkau dari segala arah jalan raya tepatnya di Jl. Dr. Wahidin No. 130, Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, menurut wawancara dengan Bapak Syaiful Arif, M.Pd. selaku Waka bidang Sarana Prasarana<sup>44</sup>, SMAN 3 Sidoarjo memiliki 5 unit bangunan yang merupakan bangunan permanen. Demi menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik, SMAN 3 Sidoarjo juga memiliki jumlah ruangan yang banyak. Semua ruangan yang dimiliki oleh SMAN 3 Sidoarjo dalam keadaan baik dan layak digunakan. Berikut tabel jumlah bangunan dan ruangan di SMAN 3 Sidoarjo:

**Tabel 4. 4** Data Jumlah Bangunan dan Ruangan di SMAN 3 Sidoarjo

No.	Keterangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2.	Ruang Waka	1 buah	Baik

<sup>44</sup> Syaiful Arif, Waka Sarana Prasarana SMAN 3 Sidoarjo, *Wawancara*, Sidoarjo 3 Maret 2023.

3.	Ruang Guru	1 buah	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah	Baik
5.	Ruang Administrasi Keuangan	1 buah	Baik
6.	Ruang Kelas	32 buah	Baik
7.	Ruang Kelas Baru	4 buah	Baik
8.	Ruang Bimbingan Konseling	1 buah	Baik
9.	Ruang Meeting	1 buah	Baik
10.	Ruang Ekstrakurikuler	6 buah	Baik
11.	Ruang Kesenian	1 buah	Baik
12.	Masjid	6 buah	Baik
13.	Perpustakaan	1 buah	Baik
14.	Laboratorium	6 buah	Baik
15.	Lapangan Olahraga	1 buah	Baik
16.	Aula	1 buah	Baik
17.	UKS	1 buah	Baik
18.	Koperasi Sekolah	1 buah	Baik
19.	Kantin	1 buah	Baik
20.	Gudang	1 buah	Baik
21.	Pos Satpam	1 buah	Baik
22.	Parkir	1 buah	Baik
23.	WC	40 buah	Baik

## 5. Program Unggulan SMAN 3 Sidoarjo

SMAN 3 Sidoarjo memiliki harapan untuk dapat mengimplementasikan program-program unggulannya secara ideal, berikut beberapa program unggulan yang ada di SMAN 3 Sidoarjo:

### a. Pendidikan Anti Radikalisme dan Intoleransi

Pendidikan anti radikalisme dan intoleransi adalah sebuah program yang berupaya menjaga rasa kekeluargaan di internal sekolah dan partisipasi dalam menyiapkan dan menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa dari ancaman desintegrasi bangsa.

### b. Program Roots atau Sekolah Aman

Program Roots atau sekolah aman adalah program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan Indonesia yang bekerjasama dengan UNICEF dan PUSPEKA. Program Root ini berupaya untuk menjaga kondisi sekolah sesuai konsep Wawasan Wiyata Mandala yaitu sikap menghargai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan atau cara memandang sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan pembelajaran.

### c. Sekolah Sehat

Sekolah sehat adalah program yang berupaya dan memiliki keinginan untuk mewujudkan sekolah yang asri, hijau, indah, ramah lingkungan, peduli, dan berbudaya sebagai tempat pembelajaran, dan penyadaran warga sekolah agar lebih memiliki tanggung jawab dalam upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan.

d. Muslimah Madani

Muslimah madani merupakan kajian Jumat siang yang dimana peserta didik perempuan diberikan edukasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perempuan bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.

**B. Temuan Penelitian**

1. Desain Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo

Kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo pertama kali diadakan pada tahun 2018 yang diprakarsai oleh Bapak Eko Redjo Sunariyanto, S.Pd., M.Pd., selaku mantan kepala sekolah SMAN 3 Sidoarjo. Kegiatan ini masih berlangsung hingga saat ini dan menjadi program unggulan di SMAN 3 Sidoarjo.

Sebuah kegiatan harus mempunyai alasan yang mendasari mengapa kegiatan tersebut harus diadakan. Begitupun dengan kegiatan muslimah madani yang diadakan di SMAN 3 Sidoarjo. Ibu Dr. Ristiwi Peni, M.Pd., selaku kepala sekolah SMAN 3 Sidoarjo menyampaikan,

“Tujuan diadakannya kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo yaitu untuk mengisi waktu luang peserta didik perempuan saat peserta didik laki-laki melaksanakan sholat Jumat dengan mengadakan kajian Jumat siang yang bertujuan agar peserta didik perempuan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia keputrian untuk modal kehidupan sehari-hari.”<sup>45</sup>

Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., selaku guru agama di SMAN 3 Sidoarjo sekaligus ketua dari kegiatan muslimah madani menjelaskan bahwa

---

<sup>45</sup> Ristiwi Peni, Kepala Sekolah SMAN 3 Sidoarjo, *Wawancara*, Sidoarjo 20 Februari 2023.

suksesnya suatu kegiatan tidak lain bermula berkat adanya desain perencanaan yang baik. Adapun beberapa desain perencanaan kegiatan muslimah madani ada dua, yaitu pembentukan kepengurusan dan penyusunan jadwal kegiatan muslimah madani:<sup>46</sup>

a. Pembentukan Kepengurusan Kegiatan Muslimah Madani

Desain perencanaan dimulai dengan dibentuknya kepengurusan kegiatan muslimah madani agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Berikut kepengurusan kegiatan muslimah madani tahun ajaran 2022/2023:

**Tabel 4. 5** Kepengurusan Kegiatan Muslimah Madani

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Dr. Ristiwi Peni, M.Pd.	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab Kegiatan Muslimah Madani
2	Sri Wulandari, M.Pd.I.	Waka Humas	Ketua Kegiatan Muslimah Madani

<sup>46</sup> Sri Wulandari, Ketua Kegiatan Muslimah Madani SMAN 3 Sidoarjo, *Wawancara*, Sidoarjo 10 Februari 2023.

3	Dra. Widiati	Guru Matematika	Koord.1 Muslimah Madani
4	Endang Sulistyowati, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris	Koord.2 Kegiatan Muslimah Madani
5	Agus Junaidi	Tata Usaha	Perlengkapan Kegiatan Muslimah Madani
6	Nurudin	Petugas Kebersihan	Peugas Kebersihan Kegiatan Muslimah Madani

b. Penyusunan Jadwal Kegiatan Muslimah Madani

Setelah dibentuknya kepengurusan kegiatan muslimah madani, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan jadwal dari kegiatan ini mulai dari penentuan tanggal, materi yang akan disampaikan, dan pemateri yang akan menyampaikan. Berikut jadwal kegiatan muslimah madani tahun ajaran 2022/2023 yang akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 6** Jadwal Kegiatan Muslimah Madani Tahun 2022/2023

No	Hari / Tanggal	Nama	Tema
1	Jumat, 6 Januari 2023	Sri Wulandari, M.Pd.I.	Jadilah Muslimah Yang Kuat
2	Jumat, 13 Januari 2023	Nisa Rahmi I., M.Pd.	Motivasi Belajar dalam Islam
3	Jumat, 20 Januari 2023	Dewi Suryani, M.Pd.	Menjaga Kehormatan Diri
4	Jumat, 27 Januari 2023	Hikmah Nafidah, S.Pd.	Moderasi Beragama
5	Jumat, 3 Februari 2023	Feby Dasa Ekawati, S.Pd.	Toleransi dalam Beragama
6	Jumat, 10 Februari 2023	Nur Hamidah, S.Ag.	Thaharah
7	Jumat, 17 Februari 2023	Sri Mulyaningsih, S.Pd.	Citra Diri Anak Salehah
8	Jumat, 24 Februari 2023	Nurul Avivah, S.Pd.I.	Amalan di Bulan Sya'ban
9	Jumat, 3 Maret 2023	Suaibatul Lailia, M.Pd.	Hikmah Puasa Tengah Bulan
10	Jumat, 10 Maret 2023	Lailatis, S.Pd.I.	Adab para Guru dan Orang Tua

11	Jumat, 17 Maret 2023	Syamsul Ma'rifah, M.Pd.I.	Amalan di Bulan Sya'ban
12	Jumat, 24 Maret 2023	Sri Wulandari, M.Pd.I.	Taat Pada Aturan
13	Jumat, 31 Maret 2023	Hikmah Nafidah, S.Pd.	Masa Muda Masa Penuh Inspirasi
14	Jumat, 7 April 2023	Feby Dasa Ekawati, S.Pd.	Amalan Bulan Ramadhan
15	Jumat, 14 April 2023	Nur Hamidah, S.Ag.	Malam Lailatul Qodar
16	Jumat, 28 April 2023	Nisa Rahmi I., M.Pd.	Kebersihan Bagian Dari Iman
17	Jumat, 5 Mei 2023	Dewi Suryani, M.Pd.	Sejarah dan Makna Halal bihalal
18	Jumat, 12 Mei 2023	Sri Mulyaningsih, S.Pd.	Sensivitas Gender
19	Jumat, 19 Mei 2023	Suaibatul Lailia, M.Pd.	Hikmah Puasa Senin dan Kamis
20	Jumat, 26 Mei 2023	Lailatis, S.Pd.I.	Wanita Salehah

## 2. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo

Sebagaimana hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 Februari sampai 30 Maret 2023 dengan Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., selaku ketua kegiatan muslimah madani bahwa proses implementasi kegiatan muslimah madani yang dilaksanakan di SMAN 3 Sidoarjo secara umum sebagai berikut.<sup>47</sup>

### a. Persiapan Peserta Didik

Persiapan kegiatan muslimah madani dipandu oleh petugas muslimah madani dan dibantu oleh guru-guru perempuan SMAN 3 Sidoarjo. Persiapan dilaksanakan setelah pelajaran jam ke-6 selesai, para peserta didik wanita langsung bergegas menuju ruang aula untuk mengikuti kegiatan muslimah madani.

### b. Pembacaan Sholawat

Sebelum memulai penyampaian materi dan sambil menunggu peserta didik berkumpul semua, kegiatan ini diawali dengan pembacaan sholawat yang dipimpin oleh tim banjari yang berdurasi sekitar 10 menit. Hal ini dilakukan untuk mengkondisikan peserta didik agar tetap kondusif ketika menunggu pemateri datang.

### c. Pelaksanaan Kegiatan Muslimah Madani

Materi kegiatan muslimah madani disampaikan oleh guru/ustazah yang mendapatkan tugas untuk menyampaikan materi sesuai dengan

---

<sup>47</sup> Ibid.

jadwal yang telah ditentukan. Ibu Sri Wulandari menjelaskan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan muslimah madani ini terkandung nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Nilai profil pelajar pancasila diimplementasikan untuk menanamkan nilai-nilai luhur pancasila dalam keseharian peserta didik sehingga tercipta generasi bangsa yang berkarakter pancasila.

Ketika guru/ustazah menyampaikan materi, peserta didik diminta untuk mendengarkan dengan khidmat dan mencatat apa yang mereka dapatkan. Durasi penyampaian materi yaitu sekitar 15 menit.

d. Sesi Tanya Jawab

Sebelum mengakhiri kegiatan muslimah madani, pemateri mengadakan sesi tanya jawab kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami saat materi disampaikan dengan durasi sekitar 10 menit. Setelah itu pemateri menjelaskan ulang tentang hal-hal yang belum dipahami.

e. Penutup

Seusai susunan acara dalam kegiatan muslimah madani selesai, maka ditutup oleh pemateri dengan doa bersama. Kegiatan ini selesai pada pukul 12.35 kemudian peserta didik meninggalkan ruang aula dan menuju masjid untuk melaksanakan shalat dhuhur.

### 3. Evaluasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo

Kegiatan muslimah madani yang ada di SMAN 3 Sidoarjo ini sudah bagus dengan melibatkan ustazah dari luar dan guru perempuan SMAN 3 Sidoarjo untuk mengisi kegiatan ini. Tidak hanya peserta didik saja yang dapat menambah wawasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perempuan. Para guru yang ikut serta juga dapat mengambil nilai-nilai pengetahuan. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu diperbaiki lagi terkait pengkondisian peserta didik yang biasanya molor disebabkan terlalu banyaknya peserta didik perempuan.

“Kendalanya sulit mengkondisikan peserta didiknya mas, karena jumlah peserta didik perempuannya mungkin sekitar 500 lebih sedangkan gurunya sedikit.”<sup>48</sup>

Kendala berikutnya berkaitan dengan intonasi suara pemateri yang kurang terdengar jelas sehingga peserta didik perempuan yang menghadiri tidak dapat menerima materi secara utuh. Intonasi suara yang kurang terdengar dan metode penyampaian yang kurang tepat dapat mengurangi antusiasme peserta didik untuk menerima materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru/ustazah sebelum menyampaikan materi dapat memilih metode yang lebih bervariasi dan meningkatkan intonasi suaranya.

“Kadang suara dari pematerinya kurang keras pak, jadi saya tidak bisa mendengarkan isi materi yang disampaikan secara utuh.”<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Endang Sulistyowati, Koord. 2 Kegiatan Muslimah Madani SMAN 3 Sidoarjo, *Wawancara*, Sidoarjo 17 Februari 2023.

<sup>49</sup> Aliyyah Cahyani Khairunnisa, Peserta Didik Kelas 12 MIPA 3 SMAN 3 Sidoarjo, *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Februari 2023.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Desain Kegiatan Muslimah Madani di SMAN 3 Sidoarjo

Kata “desain” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti kerangka bentuk; rancangan, dan dapat juga berarti motif; pola; atau corak.<sup>50</sup> Desain adalah rencana atau desain yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur. Sedangkan menurut Dudy Wiyancoko pengertian desain adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pembuatan konsep, analisis data, perencanaan proyek, *rendering*, perhitungan biaya, *prototyping*, *frame testing*, dan *test riding*.<sup>51</sup> Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa desain adalah proses perencanaan atau perancangan suatu objek dengan tujuan agar objek yang dibuat terstruktur, dan bermanfaat bagi manusia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua kegiatan muslimah madani, desain perencanaan dilaksanakan di awal semester sebelum pelaksanaan kegiatan dengan membentuk kepengurusan dan penyusunan jadwal kegiatan. Desain perencanaan yang dilakukan pada kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo terbagi atas 2 proses, yakni perencanaan dilakukan oleh ketua, selanjutnya perencanaan yang dihasilkan oleh ketua tersebut diturunkan kepada guru/ustazah yang akan mengisi materi

---

<sup>50</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 30.

<sup>51</sup> Sri Dwi Astuti Al Noor dan Yosa Fiandra, “Perancangan Brand Identity Fim Donat and Cake”, *Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif*, Vol. 2, No. 2 (December 2020), 3.

agar dapat merancang jalannya kegiatan muslimah madani yang akan dibawakannya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam desain perencanaan kegiatan muslimah madani, antara lain:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis materi kegiatan muslimah madani yang dapat direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan profil pelajar pancasila.
2. Mengembangkan materi untuk kegiatan muslimah madani.
3. Mengembangkan rencana pelaksanaan (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pemateri, pendekatan pelaksanaan, dan evaluasi).
4. Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan muslimah madani.

Perencanaan kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur, tujuan, sasaran kegiatan substansi, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, waktu, tempat, serta fasilitas pendukung.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mengenai desain perencanaan kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo yang dibuat oleh ketua kegiatan yaitu Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., di setiap semester adalah menyusun jadwal guru/ustazah untuk mengisi kegiatan muslimah madani dan menyusun materi yang disajikan. Selain membuat jadwal, setiap minggunya Ibu Wulan selaku ketua mengingatkan dan memastikan ustazah atau guru-guru tersebut siap untuk mengisi kegiatan muslimah madani. Jika guru/ustazah berhalangan atau tidak dapat mengisi materi muslimah madani, maka ketua kegiatan

mencari pengganti guru yang lain. Bisa dengan bergantian dengan guru yang akan mengisi materi minggu depan, bisa juga guru yang berhalangan diganti dengan ketua kegiatan muslimah madani sendiri. Perencanaan dari ketua muslimah madani harus disiapkan dengan matang agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan teori perencanaan dari Bintoro Tjoaminoto, yang mana ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>52</sup> Hal yang dilakukan yaitu memastikan guru yang akan memberikan materi siap untuk mengisi kegiatan tersebut sebelum kegiatan dimulai. Ketua kegiatan muslimah madani mempunyai tugas lain untuk menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan muslimah madani yang dibantu oleh Bapak Agus Junaidi selaku perlengkapan kegiatan muslimah madani.

Pemateri juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan dilakukan dan disampaikan. Dari hasil penelitian peneliti, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi yang menekankan proses penyampaian materi secara verbal. Guru menggunakan strategi ekspositori dan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada peserta didik, dan peserta didik menyimak materi dengan mendengar dan mencatat hasil yang ia dapatkan.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang

---

<sup>52</sup> Stephen P. Robbins and Mary Coulter, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), 60.

guru kepada kelompok peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Roy Killen menyebut strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru/ustazah. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.<sup>53</sup>

## **B. Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo**

Dalam “Kamus Ilmiah Populer” istilah implementasi secara umum adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>54</sup> Implementasi biasanya mengacu pada suatu tindakan yang diambil dalam mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah serangkaian proses yang berkaitan dengan penerapan ide-ide yang diterapkan orang untuk kepentingan khusus mereka. Ide-ide tersebut dapat terwujud ke dalam konsep, kebijakan, dan penemuan yang terwujud sebagai tindakan yang menimbulkan konsekuensi dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku manusia. Dalam implementasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo yang diketuai oleh Ibu Sri Wulandari, M.Pd.I., kegiatan muslimah madani dikembangkan oleh sekolah melalui koordinasi yang baik dengan kepala sekolah untuk membimbing peserta didik dengan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia perempuan sebagai bekal untuk kehidupan sehari-hari.

---

<sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media, 2011), 179.

<sup>54</sup> El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, 263.

Implementasi kegiatan muslimah madani yang diadakan di SMAN 3 Sidoarjo yang pertama yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan merupakan penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Persiapan dibimbing oleh guru-guru perempuan, koordinator dan ketua kegiatan muslimah madani. Setelah peserta didik sudah berkumpul di aula, ketua muslimah madani beserta petugas koordinator mengkondisikan para peserta didik sambil menunggu pemateri datang. Salah satu cara pengkondisian peserta didik dengan cara mengajak mereka membaca sholawat nabi bersama-sama yang dipimpin oleh tim al-banjari. Dalam persiapan kegiatan muslimah madani diadakan membaca sholawat nabi dengan tujuan agar peserta tersebut selalu bershawat kepada nabi. Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah dalam surah al-Ahzab ayat 53:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”

Dari hasil penelitian, materi yang disampaikan dalam kegiatan muslimah madani memiliki nilai profil pelajar pancasila yang terkandung didalamnya. Profil pelajar pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu: “beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergoyong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif”. Disini peneliti mencoba menganalisis dengan mengklasifikasikan materi tersebut sesuai dengan dimensi yang ada pada profil pelajar pancasila:

**Tabel 4. 7** Klasifikasi Profil Pelajar Pancasila di Setiap Tema Materi Kegiatan Muslimah Madani

<b>No</b>	<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Nama</b>	<b>Tema</b>	<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</b>
1	Jumat, 6 Januari 2023	Sri Wulandari, M.Pd.I.	Jadilah Muslimah Yang Kuat	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Mandiri”
2	Jumat, 13 Januari 2023	Nisa Rahmi I., M.Pd.	Motivasi Belajar dalam Islam	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Bernalar kritis”
3	Jumat, 20 Januari 2023	Dewi Suryani, M.Pd.	Menjaga Kehormatan Diri	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Mandiri”

4	Jumat, 27 Januari 2023	Hikmah Nafidah, S.Pd.	Moderasi Beragama	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Berkebhinekaan global”
5	Jumat, 3 Februari 2023	Feby Dasa Ekawati, S.Pd.	Toleransi dalam Beragama	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Berkebhinekaan global”
6	Jumat, 10 Februari 2023	Nur Hamidah, S.Ag.	Thaharah	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
7	Jumat, 17 Februari 2023	Sri Mulyaningsih, S.Pd.	Citra Diri Anak Salehah	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang

				Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Mandiri”
8	Jumat, 24 Februari 2023	Nurul Avivah, S.Pd.I.	Amalan di Bulan Sya’ban	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
9	Jumat, 3 Maret 2023	Suaibatul Lailia, M.Pd.	Hikmah Puasa Tengah Bulan	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
10	Jumat, 10 Maret 2023	Lailatis, S.Pd.I.	Adab para Guru dan Orang Tua	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Bernalar kritis”
11	Jumat, 17 Maret 2023	Syamsul Ma’rifah, M.Pd.I.	Amalan di Bulan Sya’ban	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang

				Maha Esa dan berakhlak mulia”
12	Jumat, 24 Maret 2023	Sri Wulandari, M.Pd.I.	Taat Pada Aturan	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Bernalar kritis”
13	Jumat, 31 Maret 2023	Hikmah Nafidah, S.Pd.	Masa Muda Masa Penuh Inspirasi	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Bernalar kritis” 3. “Kreatif”
14	Jumat, 7 April 2023	Feby Dasa Ekawati, S.Pd.	Amalan Bulan Ramadhan	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
15	Jumat, 14 April 2023	Nur Hamidah, S.Ag.	Malam Lailatul Qodar	1. “Beriman, bertakwa kepada

				Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
16	Jumat, 28 April 2023	Nisa Rahmi I., M.Pd.	Kebersihan Bagian Dari Iman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”</li> <li>2. “Mandiri”</li> <li>3. “Bergotong-royong”</li> </ol>
17	Jumat, 5 Mei 2023	Dewi Suryani, M.Pd.	Sejarah dan Makna Halal bihalal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”</li> <li>2. “Bergotong-royong”</li> </ol>
18	Jumat, 12 Mei 2023	Sri Mulyaningsih, S.Pd.	Sensivitas Gender	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang</li> </ol>

				Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Bernalar kritis”
19	Jumat, 19 Mei 2023	Suaibatul Lailia, M.Pd.	Hikmah Puasa Senin dan Kamis	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”
20	Jumat, 26 Mei 2023	Lailatis, S.Pd.I.	Wanita Salehah	1. “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” 2. “Mandiri”

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan oleh guru/ustazah sudah sesuai dengan desain perencanaan awal terkait penyusunan materi kegiatan muslimah madani yang memiliki nilai profil pelajar pancasila. Sebagai contoh yang dijelaskan dalam tabel 4.7 nomor 20, pada hari Jumat, 26 Mei 2023 Ibu Lailatis, S.Pd.I., menyampaikan materi tentang “Wanita Salehah” yang dimana dalam materi tersebut terkandung dimensi profil pelajar pancasila “beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia” serta dimensi “mandiri”. Sehingga diharapkan dengan adanya materi

tersebut dapat membentuk peserta didik yang memiliki karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Strategi yang digunakan penyampaian materi dalam kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo adalah dengan cara guru/ustazah memberikan materi secara lisan kepada para peserta didik. Dengan tujuan penguasaan materi bisa langsung ditangkap oleh peserta didik, mereka mendengarkan, menyimak dan peserta didik diharapkan dapat memahami dengan baik dan benar. Strategi ini sesuai dengan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada kelompok peserta didik dengan tujuan supaya peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Roy Killen menyebut strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru, peserta didik tidak dituntut menemukan materi itu. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.<sup>55</sup>

Setelah penyampaian materi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum mereka pahami. Hal ini dilakukan agar peserta didik bisa lebih kritis dan juga mereka tidak hanya mendengarkan saja, tetapi mereka juga benar-benar paham mengenai materi yang disampaikan.

---

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 179.

### C. Evaluasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo

Salah satu komponen penting dalam manajemen kegiatan sekolah selain desain dan implementasi adalah evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan solusi alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>56</sup> Menurut Suchman, evaluasi dipandang sebagai hasil dari sebuah proses yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Stufflebeam juga menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.<sup>57</sup> Evaluasi yang dikemukakan oleh Arifin adalah suatu proses, bukan suatu hasil.<sup>58</sup> Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas dari sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau makna. Evaluasi juga bisa diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atau objek yang dievaluasi.

Fokus kegiatan evaluasi adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan, evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kegiatan berdasarkan pencapaian tujuan yang ditentukan.

---

<sup>56</sup> William A. Mohrens, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology* (New York: Rinchart and Wionston, 1984), 88.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 56-57.

<sup>58</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2013), 63.

Hasil evaluasi dijadikan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan kegiatan muslimah madani berikutnya.

Evaluasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo menjadi proses penentuan hasil perencanaan kegiatan untuk tercapainya tujuan yang diharapkan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Suchman. Menurut Suchman evaluasi dipandang sebagai sebuah proses untuk menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Secara umum evaluasi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pelaksanaan kegiatan muslimah madani sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Lebih lanjut secara terperinci tujuan evaluasi kegiatan muslimah madani adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengamatan dan bimbingan secara langsung terlaksananya kegiatan muslimah madani di sekolah.
2. Memperoleh gambaran mutu dari kegiatan muslimah madani di sekolah secara general.
3. Melihat hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi agar kegiatan muslimah madani dapat terlaksana dengan baik.
4. Menganalisa data yang telah terkumpul di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan kegiatan pada masa selanjutnya.

5. Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas kegiatan muslimah madani.
6. Mengetahui tingkat keberhasilan implementasi kegiatan muslimah madani di sekolah.<sup>59</sup>

Evaluasi pelaksanaan kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo dilaksanakan tidak hanya kepada peserta didik. Pemateri atau guru juga menjadi sasaran evaluasi dengan penyampaian materi yang ia laksanakan.

Implementasi kegiatan muslimah madani yang ada di SMAN 3 Sidoarjo sudah sesuai dengan desain perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo sudah terlaksana dengan baik. Guru perempuan juga diberikan kesempatan untuk terlibat pada kegiatan muslimah madani. Dengan begitu, guru perempuan juga dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perempuan.

Dampak positif untuk peserta didik dengan diselenggarakannya kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo adalah waktu luang peserta didik terisi dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat, mereka lebih faham mengenai hal yang berkaitan dengan perempuan, karena jika tidak ada kegiatan muslimah madani dan hanya mengandalkan pelajaran di kelas mereka kurang bisa memahami dengan baik dan dengan adanya kegiatan ini mampu membimbing peserta didik.

---

<sup>59</sup> Abdul Jamil, "Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Di MTsN Lawang Kabupaten Malang", *Tesis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 97.

Adapun kekuarangan dari kegiatan muslimah madani adalah terkait pengkondisian peserta didik yang biasanya molor disebabkan terlalu banyaknya peserta didik perempuan. Sebaiknya setiap kelas juga dibentuk penanggung jawab kegiatan muslimah madani agar bisa mengkondisikan teman-temannya untuk segera menuju ke aula. Kekurangan terakhir adalah terkait intonasi suara penyampaian materi oleh guru/ustazah yang terlalu rendah. Ada beberapa guru/ustazah yang dalam penyampaian materi kurang dalam intonasi suara sehingga menyebabkan peserta didik cepat mengantuk dan tidak dapat menerima materi secara utuh. Sebaiknya ketua kegiatan muslimah madani memberikan masukan kepada guru/ustazah agar meningkatkan intonasi suara atau dapat menggunakan pendekatan atau metode yang bervariasi agar peserta didik lebih tertarik serta antusias mengikuti kegiatan tersebut. Ketua kegiatan muslimah madani juga dapat memberikan *rewards* kepada peserta didik perempuan yang aktif waktu kegiatan berlangsung dengan bertanya saat sesi tanya jawab dan mencatat materi kajian yang disampaikan guru/ustazah.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut merupakan hasil dan kesimpulan dari penelitian “Implementasi Kegiatan Muslimah Madani dalam Mencapai Profil Pelajar Pancasila di SMAN 3 Sidoarjo”:

1. Desain perencanaan kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo dimulai dengan dibentuknya kepengurusan kegiatan terlebih dahulu agar dapat terlaksana dengan baik. Setelah dibentuk, ketua kegiatan muslimah madani mulai menyusun materi yang akan disampaikan dan menyusun jadwal guru/ustazah yang bertugas untuk mengisi materi. Setiap minggunya ketua kegiatan muslimah madani “mengingatkan dan memastikan guru/ustazah tersebut siap mengisi materi dan mencari guru/ustazah pengganti apabila berhalangan untuk memberikan materi. Guru/ustazah juga mempersiapkan strategi atau metode apa yang akan digunakan dan juga mematangkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik perempuan.”
2. Implementasi kegiatan muslimah madani di SMAN 3 Sidoarjo meliputi persiapan peserta, pembacaan sholawat, setelah itu “penyampaian materi, diakhiri dengan sesi tanya jawab dan doa.” Guru/ustazah menyampaikan materi sesuai jadwal dengan metode dan strateginya masing-masing, dan peserta didik mendengarkan dengan hikmat. Materi yang dijelaskan oleh guru/ustazah sudah sesuai dengan desain perencanaan awal terkait

penyusunan materi kegiatan muslimah madani yang memiliki nilai profil pelajar pancasila

3. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan muslimah madani terbagi atas evaluasi untuk peserta didik dan guru. Terkait evaluasi peserta didik, setiap kelas sebaiknya dibentuk penanggung jawab kegiatan guna membantu pelaksanaan yang lebih kondusif. Berikutnya, bagi guru/ustazah diharapkan agar meningkatkan intonasi suara atau dapat menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik lebih tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran agar kegiatan muslimah madani dapat berjalan dengan lebih baik:

1. Bagi sekolah SMAN 3 Sidoarjo kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi diharapkan dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan tersebut.
2. Bagi peserta didik alangkah baiknya kedisiplinan perlu ditingkatkan lagi, dengan memberikan sanksi bagi peserta didik yang bolos untuk tidak mengikuti kegiatan muslimah madani.
3. Bagi pengurus kegiatan muslimah madani dapat dipertimbangkan untuk memberikan *rewards* kepada peserta didik yang aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan dan mencatat materi, agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlaq Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Abu Bakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Al-Hasyimi, Muhammad Ali. *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Al-Noor, Sri Dwi Astuti, dan Yosa Fiandra. "Perancangan Brand Identity Fim Donat and Cake." *Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif*, Vol. 2, No. 2 (December 2020).
- Ancok, Djamaludin. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Andriani, Ayu. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS) Menghilangkan Sanksi Menjadi Kesepakatan*. Pati: Maghza Pustaka, 2022.
- Arif, Syaiful. Waka Sarana Prasarana SMAN 3 Sidoarjo. Wawancara. Sidoarjo 3 Maret 2023.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Assegaf, Abdur Rahman. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Astuti, Ngudi. "Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, Vol. 11, No. 2 (April 2012).
- Baker, Anton. *Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Dajan, Anto. *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta: LP3ES, 1986.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Direktorat Sekolah Dasar. "Kurikulum Merdeka." [ditpsd.kemdikbud.go.id](http://ditpsd.kemdikbud.go.id). Accessed November 25, 2022. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>.
- El Rais, Heppy. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fadhullullah, Sayid Muhammad Husain. *Dunia Wanita Dalam Islam*. Jakarta: Lentera Basritama, 2000.

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983.
- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansi Dengan Tujuan Pendidikan Islam." *Addin*, Vol. 7, No. 1 (2013).
- Irawati, Dini, and, dkk. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Jurnal Edumaspul*, Vol. 6, No. 1 (2022).
- Jamil, Abdul. *Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Di MTsN Lawang Kabupaten Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Khairunnisa, Aliyah Cahyani. Peserta Didik Kelas 12 MIPA 3 SMAN 3 Sidoarjo. Wawancara. Sidoarjo 24 Februari 2023.
- Khalil, Umi A. *Tentang Bagaimana Surga Merindukanmu*. Yogyakarta: Araska, 2021.
- Kholifah, Siti, Syamsudin Ali Nasution, and Hasan Bisri. "Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil." *Jurnal Ta'dibi*, Vol. 5, No. 1 (April 2016).
- Majalah MQ. *Madrasatul Quran Times*. Jombang: Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang, 2022.
- Mohrens, William A. *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. New York: Rinchart and Wionston, 1984.
- Mojok.co. "Hal-Hal Ini Bakal Kamu Rasakan Jika Menjadi Muslimah Yang Menjaga Hijab - Terminal Mojok." Accessed November 22, 2022. <https://mojok.co/terminal/hal-hal-ini-bakal-kamu-rasakan-jika-menjadi-muslimah-yang-menjaga-hijab/>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mudyahardjo, Redja. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, Pangihutan. "Perkumpulan al Washliyah Sebagai Civil Society." *Jurnal Wahana Inovasi*, Vol. 6, No. 2 (December 2, 2017).
- Nursalam, and Suardi. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*. Banten: CV. AA. RIZKY, 2022.
- Peni, Ristiwi. Kepala Sekolah SMAN 3 Sidoarjo. Wawancara. Sidoarjo 20 Februari 2023.
- Pratiwi, Enditiyas, and A. Wilda Indra Nanna. *STEM Dan Profil Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.

- Rahayu, Sari, and, dkk. *Kebijakan Dan Kinerja Birokrasi Pendidikan*. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1998.
- Rusnaini, dkk. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (August 2021): 245.
- Salim, Peter, and Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media, 2011.
- Saryanto, dkk. *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulistyowati, Endang. Koor. 2 Kegiatan Muslimah Madani SMAN 3 Sidoarjo. Wawancara. Sidoarjo 17 Februari 2023.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Thoha, Chabib, Saifuddin Zuhri, and Syamsudin Yahya. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Wulandari, Sri. Ketua Kegiatan Muslimah Madani SMAN 3 Sidoarjo. Wawancara. Sidoarjo 10 Februari 2023.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A